

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, pengertian koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi sebagai badan usaha memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak interen maupun eksteren. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi merupakan prestasi manajemen.

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentudan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan sehingga informasi bisa diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan (Sawir, 2005:1). Pengukuran yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu

dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2010:64). Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya (Prastowo dan Juliaty, 2005:76).

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda, karena itu tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan (Fahmi, 2011:239). Penilaian kinerja pada umumnya dapat didasarkan pada standar atau pedoman penilaian tertentu menurut kepentingan masing-masing perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan koperasi, dapat dilakukan dengan pedoman pada Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi terdapat tujuh aspek yang menjadi pedoman dalam penilaian kesehatan koperasi, yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan lembaga koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan danah para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan

bantuan danah. Analisis kinerja keuangan perlu dilakukan terhadap Koperasi Simpan Pinjam karena analisis rasio ini dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan dalam suatu koperasi.

Tujuan menghitung analisis rasio keuangan adalah untuk pengambilan suatu keputusan dalam hal ini menilai kinerja, membuat perencanaan, membandingkan hasil keuangan suatu koperasi dengan pesaingnya dan membantu manajemen, kreditur dan investor untuk mengambil suatu keputusan dan dapat menunjukkan suatu letak permasalahan keuangan koperasi. Objek dalam penelitian ini adalah koperasi kredit swasta Sari Kupang. Koperasi simpan pinjam mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai dasar dan ketahanan perekonomian nasional yaitu sebagai sokoguru. Kedudukan tersebut juga memberi gambaran bahwa koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonom masyarakat.

**Table 1.1**

**Aset, Hutang, Modal, dan SHU Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang  
Tahun 2018-2020**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Aset (Rp.)	562.518.246.883	704.095.450.396	839.278.210.865
Hutang (Rp.)	562.518.246.883	306.481.726.584	371.590.798.292
Modal (Rp.)	324.039.734.680	397.613.723.812	467.687.412.573
SHU (Rp.)	2.160.825.272	2.299.080.432	2.423.901.305

Sumber: Data Diolah Dari Laporan Keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aset koperasi kredit Swasti Sari Kupang mengalami peningkatan setiap tahun, modal koperasi kredit Swasti Sari Kupang juga mengalami peningkatan setiap tahun, dan SHU koperasi kredit Swasti Sari Kupang mengalami peningkatan setiap tahun, akan tetapi SHU yang diperoleh tidak sebanding dengan modal yang di salurkan oleh koperasi kredit swasti sari kupang, jika dilihat dari hutang koperasi kredit swasti sari kupang mengalami peningkatan setiap tahun, semakin besar dana yang dipinjam dari luar maka semakin besar pula SHU yang diperoleh hal ini tidak sesuai dengan data keuangan yang ada pada koperasi kredit swasti sari kupang, SHU koperasi kredit swasti sari kupang yang diperoleh lebih kecil sedangkan hutang koperasi mengalami peningkatan, maka disini dapat kita lihat koperasi tidak mampu melunaskan utangnya karena perolehan SHU yang kecil.

Walaupun demikian tabel di atas belum menunjukkan sehatnya koperasi kredit swasti sari kupang, untuk mengetahui kinerja keuangan

koperasi kredit swasta sari kupang diperlukan analisis rasio keuangan koperasi dengan menggunakan Peraturan Deputi bidang pengawasan kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman dan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, berdasarkan penilaian kesehatan atau kinerja koperasi, ada tujuh aspek yang dinilai yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek manajemen, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aini (2018) yang berjudul Penilaian Kinerja KPRI Universitas Negeri Malang Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja KPRI Universitas Negeri Malang pada tahun 2014, 2015, dan 2016 mendapatkan nilai skor sebesar 83, 50, 82,45, dan 80,55. Berdasarkan nilai skor yang didapat, maka predikat yang diperoleh KPRI UM pada tahun 2014-2016 yaitu "SEHAT". Namun KPRI UM belum diaudit oleh AKP, sehingga prestasi yang didapat, maka predikat yang diperoleh KPRI UM pada tahun 2014-2016 yaitu "SEHAT". Namun KPRI UM belum diaudit oleh AKP, sehingga prestasi diturunkan menjadi "CUKUP SEHAT".

Penelitian yang dilakukan juga oleh Penelitian yang dilakukan juga oleh Andi Apriadi (2014), yang berjudul Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil

Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jogja Sejahtera dari segi keuangan pada tahun 2010 memperoleh predikat “cukup sehat”, tahun 2011 berpredikat “cukup sehat”, tahun 2012 berpredikat “cukup sehat”, dan tahun 2013 berpredikat “cukup sehat”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aini dan Andi Apriadi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa jika dilihat dari tingkat kesehatan koperasi Pada koperasi kredit Swasti Sari masi belum stabil, hal ini dapat diketahui dari pencapaian aset selama tiga tahun terakhir, peningkatan hutang selama tiga tahun terakhir, pencapaian modal selama tiga tahun terakhir dan penghasilan SHU selama tiga tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Swati Sari Kupang Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016”**.

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka persoalan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Seberapa besar kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek permodalan?
2. Seberapa besar kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek kualitas aktiva produktif?
3. Seberapa besae kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek manajemen?
4. Seberapa besar kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek efesiensi?
5. Seberapa besar kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek likuiditas?
6. Seberapa besar kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek kemandirian dan pertumbuhan?
7. Seberapa besar kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek jatidiri koperasi?

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek permodalan.
2. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek kualitas aktiva produktif.
3. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek manajemen.
4. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek efesiensi.
5. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek likuiditas.
6. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek kemandirian dan pertumbuhan.
7. Untuk menilai kinerja Koperasi Kredit Swasti Sari berdasarkan aspek jatidiri koperasi.



## **1.4.2 Manfaat Penelitian**

### **1. Kemanfaatan Akademik**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam analisis kinerja keuangan Koperasi, dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya konsentrasi keuangan, dan sebagai bahan informasi bagi pembaca dan peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

### **2. Kemanfaatan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan referensi dalam usaha peningkatan kinerja keuangan koperasi khususnya Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang